

2.2. ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

2.2.1. Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi

2.2.1.1. Nilai, Kontribusi dan Laju Pertumbuhan PDRB Tahun 2008-2011

A. Nilai PDRB Tahun 2008-2011

Salah satu ukuran yang pada umumnya digunakan untuk mengidentifikasi kondisi perekonomian daerah adalah produk domestik regional bruto (PDRB). Secara umum PDRB mereflesikan seluruh output yang dihasilkan oleh masyarakat sutau wilayah pada kurun waktu tertentu.

Seiring dengan perkembangan pembangunan kota, kondisi perekonomian Kota Cilegon mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang positif. Secara makro ekonomi, kondisi ini tercermin dari semakin meningkatnya nilai PDRB atas dasar harga berlaku (PDRB ADHB) Kota Cilegon dalam kurun waktu tahun 2008-2011, yaitu dari Rp. 25,20 trilyun pada tahun 2008 menjadi Rp. 34,48 trilyun pada tahun 2011. Berikut ini diuraikan tentang **perkembangan nilai PDRB ADHB menurut sektor lapangan usaha Kota Cilegon tahun 2008-2011**.

Tabel 2.11
Perkembangan Nilai PDRB ADHB Menurut Sektor Lapangan Usaha
Kota Cilegon Tahun 2008-2011 (Rp. Juta)

No.	Lapangan Usaha	2008	2009	2010	2011*
1.	Pertanian	403.145,27	444.553,26	525.555,37	558.676,36
2.	Pertambangan dan Penggalian	12.576,25	13.523,99	14.799,58	16.234,79
3.	Industri Pengolahan	17.844.831,37	19.626.453,67	21.921.373,35	24.098.272,30
4.	Listrik, Gas dan Air Bersih	1.554.219,92	1.604.340,78	1.687.898,76	1.775.059,73
5.	Bangunan	96.548,27	115.696,71	134.652,01	156.426,24
6.	Perdagangan, Hotel dan Restoran	2.973.623,55	3.617.557,72	4.141.281,10	4.692.181,56
7.	Pengangkutan dan Komunikasi	1.362.440,28	1.479.039,79	1.614.665,78	1.761.387,99
8.	Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	670.527,64	785.131,98	879.509,17	989.189,98
9.	Jasa-jasa	285.162,92	332.254,02	376.173,29	437.724,76
	PDRB ADHB	25.203.075,47	28.018.551,92	31.295.908,41	34.485.153,71

Keterangan:

*) Angka Sementara

Sumber: PDRB Kota Cilegon Tahun 2011, BPS Kota Cilegon Tahun 2012

Seiring dengan perkembangan nilai PDRB ADHB tersebut, nilai PDRB atas dasar harga konstan (PDRB ADHK) dalam kurun waktu tahun 2008-2011 juga mengalami peningkatan yaitu dari Rp. 15,46 trilyun pada tahun 2008 dan menjadi Rp. 18,22 trilyun pada tahun 2011.

Berikut ini diuraikan tentang perkembangan nilai PDRB ADHK menurut sektor lapangan usaha Kota Cilegon tahun 2008-2011.

Tabel 2.12
Perkembangan Nilai PDRB ADHK Menurut Sektor Lapangan Usaha Kota Cilegon Tahun 2008-2011 (Rp. Juta)

No.	Lapangan Usaha	2008	2009	2010	2011*
1.	Pertanian	267.383,93	269.683,54	292.459,20	293.563,49
2.	Pertambangan dan Penggalian	10.184,89	10.658,49	11.341,38	12.101,38
3.	Industri Pengolahan	11.358.550,31	11.814.829,89	12.399.688,73	13.218.285,53
4.	Listrik, Gas dan Air Bersih	911.970,08	927.682,62	953.207,33	980.774,99
5.	Bangunan	49.281,84	51.800,15	56.013,64	60.863,74
6.	Perdagangan, Hotel dan Restoran	1.546.959,42	1.785.190,53	1.958.840,65	2.139.891,01
7.	Pengangkutan dan Komunikasi	829.553,13	848.642,90	867.877,47	908.332,86
8.	Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	319.141,64	357.139,42	380.458,23	408.769,00
9.	Jasa-jasa	167.951,50	181.187,53	191.310,56	206.106,98
	PDRB ADHK	15.460.976,74	16.246.815,07	17.111.197,19	18.228.688,98

Keterangan:
 *) Angka Sementara
 Sumber: PDRB Kota Cilegon Tahun 2011, BPS Kota Cilegon Tahun 2012

B. Kontribusi PDRB Tahun 2008-2011

Struktur perekonomian terbagi kedalam tiga kelompok sektor yang didasarkan atas asal dari input, cara pengolahan dari input menjadi output serta jenis output yang dihasilkan oleh sektor lapangan usaha. Ketiga kelompok sektor ini biasa disebut kelompok sektor primer, sekunder dan tersier. Berikut ini pembagian sektor dan kelompok sektor lapangan usaha dalam struktur perekonomian Kota Cilegon.

Tabel 2.13
Jenis Sektor dan Klasifikasi Kelompok Sektor Dalam Struktur Perekonomian Kota Cilegon

No.	Jenis Sektor Lapangan Usaha	Kelompok Sektor Lapangan Usaha
1.	Pertanian	Primer
2.	Pertambangan dan Penggalian	Primer
3.	Industri Pengolahan	Sekunder
4.	Listrik, Gas, dan Air Bersih	Sekunder
5.	Bangunan	Sekunder
6.	Perdagangan, Hotel, dan Restoran	Tersier
7.	Pengangkutan dan Komunikasi	Tersier
8.	Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	Tersier
9.	Jasa-jasa	Tersier

Ditinjau dari perkembangan kontribusi PDRB ADHB, struktur perekonomian Kota Cilegon dalam kurun waktu tahun 2008-2011 masih didominasi oleh sektor industri pengolahan serta sektor perdagangan, hotel dan restoran (kontribusi sektor ini di atas rata-rata kontribusi sektor-

sektor lainnya). Dalam kurun waktu tersebut, kontribusi rata-rata sektor industri pengolahan mencapai sekitar 70,19%, sedangkan sektor perdagangan, hotel, dan restoran mencapai sekitar 12,897%. Berikut ini diuraikan tentang **perkembangan kontribusi PDRB ADHB menurut sektor lapangan usaha Kota Cilegon tahun 2008-2011.**

Tabel 2.14
Perkembangan Kontribusi PDRB ADHB Menurut Sektor Lapangan Usaha Kota Cilegon Tahun 2008-2011 (Persen)

No.	Lapangan Usaha	2008	2009	2010	2011*	Rata-Rata 2008-2011
1.	Pertanian	1,60	1,59	1,68	1,62	1,62
2.	Pertambangan dan Penggalian	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
3.	Industri Pengolahan	70,80	70,05	70,05	69,88	70,19
4.	Listrik, Gas dan Air Bersih	6,17	5,73	5,39	5,15	5,61
5.	Bangunan	0,38	0,41	0,43	0,45	0,42
6.	Perdagangan, Hotel dan Restoran	11,80	12,91	13,23	13,61	12,89
7.	Pengangkutan dan Komunikasi	5,41	5,28	5,16	5,11	5,24
8.	Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	2,66	2,80	2,81	2,87	2,79
9.	Jasa-jasa	1,13	1,19	1,20	1,27	1,20
	PDRB ADHB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan:
 *) Angka Sementara
 Sumber: PDRB Kota Cilegon Tahun 2011, BPS Kota Cilegon Tahun 2012

Seiring dengan perkembangan kontribusi PDRB ADHB, kontribusi PDRB ADHK dalam struktur perekonomian Kota Cilegon dalam kurun waktu tahun 2008-2011 juga masih didominasi oleh sektor industri pengolahan serta sektor perdagangan, hotel, dan restoran memberikan kontribusi yang terbesar (kontribusi sektor ini di atas rata-rata kontribusi sektor-sektor lainnya). Dalam kurun waktu tersebut, kontribusi rata-rata sektor industri pengolahan mencapai sekitar 72,79%, sedangkan kontribusi rata-rata sektor perdagangan, hotel, dan restoran mencapai sekitar 11,05%. Berikut ini diuraikan tentang **perkembangan kontribusi PDRB ADHB menurut sektor lapangan usaha Kota Cilegon tahun 2008-2011.**

Tabel 2.15
Perkembangan Kontribusi PDRB ADHK Menurut Sektor Lapangan Usaha
Kota Cilegon Tahun 2008-2011 (Persen)

No.	Lapangan Usaha	2008	2009	2010	2011*	Rata-Rata 2008-2011
1.	Pertanian	1,73	1,66	1,71	1,61	1,68
2.	Pertambangan dan Penggalian	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
3.	Industri Pengolahan	73,47	72,72	72,47	72,51	72,79
4.	Listrik, Gas dan Air Bersih	5,90	5,71	5,57	5,38	5,64
5.	Bangunan	0,32	0,32	0,33	0,33	0,32
6.	Perdagangan, Hotel dan Restoran	10,01	10,99	11,45	11,74	11,05
7.	Pengangkutan dan Komunikasi	5,37	5,22	5,07	4,98	5,16
8.	Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	2,06	2,20	2,22	2,24	2,18
9.	Jasa-jasa	1,09	1,12	1,12	1,13	1,11
	PDRB ADHK	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan:
 *) Angka Sementara
 Sumber: PDRB Kota Cilegon Tahun 2011, BPS Kota Cilegon Tahun 2012

Berdasarkan pengelompokan sektor, struktur perekonomian Kota Cilegon dalam kurun waktu tahun 2008-2010 masih didominasi kelompok sektor sekunder. Dalam kurun waktu tersebut, kontribusi rata-rata nilai PDRB ADHB pada kelompok sektor sekunder diperkirakan mencapai sekitar 64,89% diikuti kelompok sektor tersier sekitar 32,82% dan kelompok sektor primer sekitar 2,29%. Berikut ini diuraikan tentang **perkembangan kontribusi PDRB ADHB menurut kelompok sektor lapangan usaha Kota Cilegon tahun 2008-2010**.

Tabel 2.16
Perkembangan Kontribusi PDRB ADHB Menurut Kelompok Sektor Lapangan Usaha
Kota Cilegon Tahun 2008-2010 (Persen)

No.	Kelompok Sektor Lapangan Usaha	2008	2009	2010*	Rata-Rata 2008-2010
1.	Sektor Primer	2,31	2,29	2,27	2,29
2.	Sektor Sekunder	66,66	64,73	63,27	64,89
3.	Sektor Tersier	31,03	32,98	34,46	32,82
	PDRB ADHB	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan:
 *) Angka Sementara
 Sumber: Diolah dari PDRB Kota Cilegon Tahun 2010

Seiring dengan perkembangan kontribusi PDRB ADHB menurut kelompok sektor, kontribusi PDRB ADHK menurut kelompok sektor dalam struktur perekonomian Kota Cilegon dalam kurun waktu tahun 2008-2010 juga masih didominasi oleh kelompok sektor sekunder. Dalam kurun waktu tersebut, kontribusi rata-rata nilai PDRB ADHK pada kelompok sektor sekunder mencapai sekitar 69,18% diikuti kelompok sektor tersier sekitar 28,40% dan kelompok sektor primer sekitar 2,42%. Berikut ini diuraikan tentang **perkembangan kontribusi PDRB ADHK menurut kelompok sektor lapangan usaha Kota Cilegon tahun 2008-2010**.

Tabel 2.17
Perkembangan Kontribusi PDRB ADHK Menurut Kelompok Sektor Lapangan Usaha
Kota Cilegon Tahun 2008-2010 (Persen)

No.	Kelompok Sektor Lapangan Usaha	2008	2009	2010*	Rata-Rata 2008-2010
1.	Sektor Primer	2,51	2,42	2,32	2,42
2.	Sektor Sekunder	70,69	69,03	67,82	69,18
3.	Sektor Tersier	26,80	28,55	29,85	28,40
	PDRB ADHK	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan:

*) Angka Sementara

Sumber: Diolah dari PDRB Kota Cilegon Tahun 2010

C. Laju Pertumbuhan PDRB Tahun 2008-2011

Kinerja perekonomian suatu daerah pada umumnya dinilai berdasarkan pencapaian angka laju pertumbuhan ekonomi (LPE) daerah tersebut. Pada suatu daerah yang tergolong sebagai daerah berkembang, angka LPE cenderung masih dapat didorong menjadi lebih tinggi setiap tahunnya. Sedangkan pada daerah yang tergolong maju, angka LPE cenderung kecil dan stagnan karena biasanya kapasitas produksi sudah digunakan secara maksimal, terlebih untuk wilayah yang mengandalkan sektor industri pengolahan sebagai penggerak roda perekonomiannya.

Pertumbuhan ekonomi sendiri menunjukkan tingkat aktivitas perekonomian yang menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Karena pada dasarnya aktivitas perekonomian adalah suatu proses penggunaan faktor produksi untuk menghasilkan output maka proses ini pada gilirannya akan menghasilkan suatu aliran balas jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki masyarakat. Dengan demikian diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan turut meningkat.

Perkembangan laju pertumbuhan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan (PDRB ADHK) mencerminkan laju pertumbuhan ekonomi (LPE). Seiring dengan perkembangan nilai PDRB ADHK, pertumbuhan ekonomi Kota Cilegon dalam kurun waktu tahun 2008-2010 mengalami peningkatan. Kondisi ini tercermin dari semakin meningkatnya angka LPE Kota Cilegon dari 5,02% pada tahun 2008 dan menjadi sekitar 5,26% pada tahun 2010. Angka pertumbuhan ekonomi Kota Cilegon dalam kurun waktu tahun 2008-2010 menunjukkan nilai yang selalu positif memberikan gambaran bahwa terjadi peningkatan produksi barang dan jasa secara riil oleh para pelaku ekonomi di Kota Cilegon. Berikut ini diuraikan tentang **perkembangan laju pertumbuhan PDRB ADHK (laju pertumbuhan ekonomi) menurut sektor lapangan usaha Kota Cilegon tahun 2008-2010.**

Tabel 2.18
Perkembangan Laju Pertumbuhan PDRB ADHK (Laju Pertumbuhan Ekonomi) Menurut
Sektor Lapangan Usaha
Kota Cilegon Tahun 2008-2011 (Persen)

No.	Lapangan Usaha	2008	2009	2010*	Rata-Rata 2008-2010
1.	Pertanian	0,68	0,76	1,03	0,82
2.	Pertambangan dan Penggalian	8,52	4,65	4,88	6,02
3.	Industri Pengolahan	3,36	2,43	3,50	3,09
4.	Listrik, Gas dan Air Bersih	-1,00	1,72	2,73	1,15
5.	Bangunan	4,95	5,11	5,43	5,16
6.	Perdagangan, Hotel dan Restoran	15,17	15,40	12,48	14,35
7.	Pengangkutan dan Komunikasi	6,90	5,22	4,92	5,68
8.	Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	10,04	11,81	10,62	10,82
9.	Jasa-jasa	11,72	12,99	12,67	12,46
	LAJU PDRB ADHK (LPE)	5,02	4,83	5,26	5,04

Keterangan:

*) Angka Sementara

Sumber: Diolah dari PDRB Kota Cilegon Tahun 2010

Seiring dengan perkembangan laju pertumbuhan nilai PDRB ADHK, laju pertumbuhan nilai PDRB ADHB Kota Cilegon dalam kurun waktu tahun 2008-2010 mengalami penurunan. Kondisi ini tercermin dari semakin menurunnya laju pertumbuhan nilai PDRB ADHB Kota Cilegon, yaitu dari 12,32% pada tahun 2008 menjadi sekitar 11,64% pada tahun 2010. Angka pertumbuhan nilai PDRB ADHB Kota Cilegon dalam kurun waktu tahun 2008-2010 menunjukkan nilai yang selalu positif memberikan gambaran bahwa terjadi peningkatan produksi barang dan jasa oleh para pelaku ekonomi di Kota Cilegon. Berikut ini diuraikan tentang **perkembangan laju pertumbuhan PDRB ADHB menurut sektor lapangan usaha Kota Cilegon tahun 2008-2010**.

Tabel 2.19
Perkembangan Laju Pertumbuhan PDRB ADHB Menurut Sektor Lapangan Usaha
Kota Cilegon Tahun 2008-2011 (Persen)

No.	Lapangan Usaha	2008	2009	2010*	Rata-Rata 2008-2010
1.	Pertanian	10,07	10,27	10,40	10,25
2.	Pertambangan dan Penggalian	9,89	7,54	7,84	8,42
3.	Industri Pengolahan	10,45	8,27	9,66	9,46
4.	Listrik, Gas dan Air Bersih	0,94	3,22	5,19	3,12
5.	Bangunan	19,46	20,12	11,51	17,03
6.	Perdagangan, Hotel dan Restoran	24,15	21,73	18,90	21,59
7.	Pengangkutan dan Komunikasi	14,67	10,98	11,91	12,52
8.	Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	16,06	17,32	17,31	16,90
9.	Jasa-jasa	18,01	19,40	17,05	18,15
	LAJU PDRB ADHB	12,32	10,93	11,64	11,63

Keterangan:

*) Angka Sementara

Sumber: Diolah dari PDRB Kota Cilegon Tahun 2010

2.2.1.2. Nilai dan Laju Pertumbuhan PDRB Per Kapita Tahun 2008-2010

PDRB Per Kapita atas harga berlaku (PDRB ADHB Per Kapita) berguna untuk menunjukkan nilai PDRB per-kepala atau satu orang penduduk. Sedangkan PDRB per kapita atas harga konstan (PRDB ADHK Per Kapita) berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi perkapita penduduk suatu daerah.

Dalam kurun waktu tahun 2008-2010, seiring dengan perkembangan perekonomian dan kependudukan Kota Cilegon maka PDRB Per Kapita juga mengalami peningkatan. Kondisi ini tercermin dari semakin meningkatnya nilai PDRB ADHB Per Kapita Kota Cilegon dari Rp. 52,43 juta/jiwa pada tahun 2008 menjadi sekitar Rp. 59,74 juta/jiwa pada tahun 2010. Seiring dengan perkembangan nilai PDRB ADHB Per Kapita tersebut, nilai PDRB ADHK Per Kapita juga mengalami peningkatan. Kondisi ini tercermin dari semakin meningkatnya nilai PDRB ADHK Per Kapita Kota Cilegon dari Rp. 32,15 juta/jiwa pada tahun 2008 dan diperkirakan menjadi sekitar Rp. 32,64 juta/jiwa pada tahun 2010.

Seiring dengan perkembangan nilai PDRB Per Kapita Kota Cilegon dalam kurun waktu tahun 2008-2010, pertumbuhan nilai PDRB Per Kapita juga mengalami penurunan. Kondisi ini tercermin dari semakin menurunnya laju pertumbuhan nilai PDRB ADHB Per Kapita Kota Cilegon dari 10,49% pada tahun 2008 menjadi sekitar Rp. 4,38% pada tahun 2010. Seiring dengan perkembangan laju pertumbuhan nilai PDRB ADHB Per Kapita tersebut, laju pertumbuhan nilai PDRB ADHK Per Kapita juga mengalami penurunan. Kondisi ini tercermin dari semakin menurunnya laju pertumbuhan nilai PDRB ADHK Per Kapita Kota Cilegon dari 3,32% pada tahun 2008 menjadi sekitar -1,58% pada tahun 2010.

Berikut ini diuraikan tentang perkembangan nilai dan laju pertumbuhan PDRB Per Kapita Kota Cilegon tahun 2008-2010.

Tabel 2.20
Perkembangan Nilai dan Laju Pertumbuhan PDRB Per Kapita
Kota Cilegon Tahun 2008-2010

No.	Uraian	Satuan	2008	2009	2010*
A.	PDRB ADHB Per Kapita				
1.	Nilai PDRB ADHB	Rp.Juta	18.013.859,12	19.982.129,64	22.307.448,12
2.	Jumlah Penduduk	Jiwa	343.599	349.162	373.440
3.	Nilai PDRB ADHB Per Kapita	Rp.Juta/Jiwa	52,43	57,23	59,74
4.	Laju Pertumbuhan PDRB ADHB Per Kapita	%	10,49	9,16	4,38
B.	PDRB ADHK Per Kapita				

No.	Uraian	Satuan	2008	2009	2010*
1.	Nilai PDRB ADHK	Rp.Juta	11.047.320,63	11.580.598,20	12.190.054,36
2.	Jumlah Penduduk	Jiwa	343.599	349.162	373.440
3.	Nilai PDRB ADHK Per Kapita	Rp.Juta/Jiwa	32,15	33,17	32,64
4.	Laju Pertumbuhan PDRB ADHK Per Kapita	%	3,32	3,16	-1,58

Keterangan:
 *) Angka Sementara
 Sumber:
 Diolah dari PDRB Kota Cilegon Tahun 2010, Sensus Penduduk Kota Cilegon Tahun 2010

2.2.1.3. Laju Inflasi Tahun 2009-2011

Inflasi menunjukkan tingkat kenaikan harga secara keseluruhan dari perekonomian yang diwakili oleh beberapa komoditas yang biasa dikonsumsi oleh masyarakat, inflasi yang tinggi akan mengurangi pendapatan riil (nyata) dari masyarakat karena inflasi yang tinggi akan mengurangi dari jumlah konsumsi masyarakat karena jumlah barang yang dikonsumsi dengan jumlah uang yang sama.

Dalam kurun waktu tahun 2009-2011, laju inflasi di Kota Cilegon cenderung mengalami penurunan. Kondisi ini tercermin dari laju inflasi yang menurun dari 3,08% pada tahun 2009 menjadi 2,32% pada tahun 2011. Berikut ini diuraikan tentang **perkembangan laju inflasi Kota Cilegon tahun 2009-2011**.

Tabel 2.21
Perkembangan Laju Inflasi
Kota Cilegon Tahun 2009-2011

No.	Uraian	Satuan	2009	2010	2011
1	Laju inflasi	%	3,08	5,96	2,32

Keterangan:
 Sumber: BPS Indonesia, Tahun 2012

2.2.1.4. Nilai dan Laju Pertumbuhan Investasi Tahun 2010-2011

Dalam kurun waktu tahun 2010-2011, nilai investasi baik penanaman modal asing (PMA) maupun penanaman modal dalam negeri (PMDN) di Kota Cilegon mengalami peningkatan. Kondisi ini tercermin dari semakin meningkatnya nilai investasi (PMA+PMDN) Kota Cilegon dari Rp. 64.219 Milyar (Rp. 64,219 Triliyun) pada tahun 2010 menjadi sekitar Rp. 157.613 Milyar (Rp. 157,613 Triliyun) pada tahun 2011. Seiring dengan perkembangan nilai nilai investasi (PMA+PMDN) Kota Cilegon dalam kurun waktu tahun 2010-2011, pertumbuhan nilai investasi (PMA+PMDN) juga mengalami peningkatan. Kondisi ini tercermin dari semakin meningkatnya laju pertumbuhan nilai nilai investasi (PMA+PMDN) Kota Cilegon dari 1,75%

pada tahun 2010 menjadi sekitar 145,43% pada tahun 2011. Berikut ini diuraikan tentang **perkembangan nilai dan laju pertumbuhan investasi Kota Cilegon tahun 2010-2011.**

Tabel 2.22
Perkembangan Nilai dan Laju Perumbuhan Investasi
Kota Cilegon Tahun 2010-2011

No.	Uraian	Satuan	2010	2011
1	Nilai Investasi PMA	Rp. Milyar	48.400	141.644
2	Nilai Investasi PMDN	Rp. Milyar	15.819	15.969
3	Nilai Investasi PMA+PMDN	Rp. Milyar	64.219	157.613
4	Laju Pertumbuhan Nilai Investasi PMA	%	2,34	192,65
5	Laju Pertumbuhan Nilai Investasi PMDN	%	0,00	0,95
6	Laju Pertumbuhan Nilai Investasi PMA+PMDN	%	1,75	145,43

Keterangan:
 Sumber: KPM Kota Cilegon, Tahun 2012

2.2.1.5. Tingkat Pengangguran Terbuka Tahun 2010-2011

Dalam kurun waktu tahun 2010-2011, tingkat pengangguran terbuka di Kota Cilegon mengalami penurunan. Kondisi ini tercermin dari semakin menurunnya tingkat pengangguran terbuka Kota Cilegon dari 19,84% pada tahun 2010 menjadi sekitar 13,14% pada tahun 2011. Berikut ini diuraikan tentang **perkembangan tingkat pengangguran terbuka (TPT) Kota Cilegon tahun 2010-2011.**

Tabel 2.23
Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
Kota Cilegon Tahun 2010-2011

No.	Uraian	Satuan	2010	2011
1	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	%	19,84	13,14

Keterangan:
 Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kota Cilegon, Tahun 2012

2.2.1.6. Tingkat Kemiskinan Tahun 2010-2011

Dalam kurun waktu tahun 2010-2011, tingkat kemiskinan di Kota Cilegon yang diindikasikan dengan proporsi jumlah rumah tangga miskin dan hampir miskin terhadap total jumlah rumah tangga mengalami penurunan. Kondisi ini tercermin dari semakin menurunnya proporsi jumlah rumah tangga miskin dan hampir miskin terhadap total jumlah rumah tangga Kota Cilegon dari 14,60% pada tahun 2010 menjadi sekitar 12,94% pada tahun 2011.

Berikut ini diuraikan tentang **perkembangan tingkat kemiskinan Kota Cilegon tahun 2010-2011**.

Tabel 2.24
Perkembangan Tingkat Kemiskinan
Kota Cilegon Tahun 2010-2011

No.	Uraian	Satuan	2010	2011
1	Jumlah Penduduk Miskin	Jiwa	16.692	
2	Proporsi Jumlah Penduduk Miskin Terhadap Total Jumlah Penduduk	%	4,47	
3	Jumlah Rumah Tangga Miskin Miskin dan Hampir Miskin	RTS	15.961	14.368
4	Proporsi Jumlah Rumah Tangga Miskin dan Hampir Miskin Terhadap Total Jumlah Rumah Tangga	%	14,60	12,94

Keterangan:

Sumber: Indikator Kesejahteraan Daerah Provinsi Banten Tahun 2010, Analisis Tahun 2012

2.2.1.7. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Tahun 2008-2011

Perkembangan pembangunan sosial masyarakat Kota Cilegon secara umum dapat dilihat dari perkembangan tingkat pencapaian pembangunan manusianya dari tahun ke tahun. Hal tersebut ditunjukkan dengan capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang merupakan indikator untuk menggambarkan sejauh mana suatu wilayah/daerah telah menggunakan sumber daya penduduknya untuk meningkatkan mutu kehidupan manusia wilayah/daerah tersebut.

Perkembangan IPM Kota Cilegon dalam lima tahun terakhir terus menunjukkan peningkatan yang semakin membaik. Dalam rentang waktu tahun 2008-2010 perkembangan IPM Kota Cilegon bergerak yaitu dari 74,94 pada tahun 2008 menjadi sekitar 75,29 pada tahun 2010.

Tabel 2.25
Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Cilegon
Tahun 2008-2010

No.	Indikator	Satuan Indikator	2008	2009	2010
1	2	3	4	5	6
	Indeks Pembangunan Manusia	Point	74,94	74,99	75,29
1	Indeks Pendidikan	Point	87,22	87,27	87,29
	a. Angka Melek Huruf (AMH)	%	98,70	98,71	98,71
	b. Indeks Angka Melek Huruf	Point	98,70	98,71	98,71
	c. Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	9,64	9,66	9,67
	d. Indeks Rata-rata Lama Sekolah	Point	64,27	64,40	64,45
2	Indeks Kesehatan	Point	72,48	72,55	72,63
	a. Angka Harapan Hidup (AHH)	Tahun	68,49	68,53	68,58
3	Indeks Daya Beli	Point	65,11	65,14	65,95
	a. Pengeluaran Riil per Kapita yang Disesuaikan	Rp.Ribu	641,75	641,88	645,37

Sumber : IPM Kota Cilegon Tahun 2010